

PEMBUATAN ECO PRINT “LEAF and LAUGHT” PADA TOTE BAG BERSAMA SISWA SEKOLAH DASAR KELAS 5 UPT SDN 142 GRESIK DI DESA WONOREJO

**Nur Aini¹, Nabila Inas Febrianti², Zumrotu Ayu Rizwana³, Annisa Ajeng Syamilah⁴,
Roziana Ainul Hidayati⁵**

**^{1,2,3,4}Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Muhammadiyah Gresik**

**⁵Dosen Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas
Muhammadiyah Gresik**

Email : nur4ini1st@gmail.com

ABSTRAK

Program kerja Eco Print Leaf and Laugh dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Kelompok 25 dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) bersama siswa kelas 5 SD di Desa Wonorejo. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kreativitas dan kepedulian lingkungan sejak usia dini. Dalam pelaksanaannya, peserta menggunakan teknik eco print, yakni menghias tote bag berbahan kain kanvas polos dengan memanfaatkan pigmen alami yang berasal dari daun pepaya dan kelor di sekitar lingkungan. Langkah-langkah kegiatan meliputi pemberian materi mengenai eco print, pemilihan daun yang akan digunakan, penyusunan pola, proses pemukulan daun, pengeringan, hingga tahap fiksasi warna. Hasil dari program ini memperlihatkan tingginya antusiasme siswa yang berhasil menciptakan tote bag unik dan penuh nilai seni, sekaligus memperoleh pengalaman tentang pemanfaatan sumber daya alam secara eco-friendly. Program ini memberikan dampak positif, di antaranya meningkatkan kreativitas, kepercayaan diri, serta kesadaran menjaga lingkungan bagi siswa, memperkaya metode pembelajaran kreatif untuk sekolah, serta menjadi pengalaman edukatif dan pengabdian masyarakat bagi mahasiswa KKN.

Kata Kunci: Eco print, kreativitas, kepedulian lingkungan, siswa sekolah dasar

ABSTRACT

The Eco Print Leaf and Laugh program was implemented by students from KKN Group 25 of the Primary School Teacher Education Study Program (PGSD) together with fifth-grade elementary school students in Wonorejo Village. This activity aimed to foster creativity and environmental awareness from an early age. In its implementation, participants used eco-printing techniques, which involve decorating plain canvas tote bags using natural pigments derived from papaya and moringa leaves found in the surrounding environment. The activity steps included providing information about eco-printing, selecting the leaves to be used, designing patterns, the leaf pounding process, drying, and the color fixation stage. The results of this program demonstrated the high enthusiasm of the students, who successfully created unique and artistically valuable tote bags while gaining experience in the eco-friendly use of natural resources. The program had positive impacts, including enhancing creativity, self-confidence, and environmental awareness among students, enriching creative learning methods for the school, and serving as an educational and community service experience for the KKN students.

Keywords: Eco-printing, creativity, environmental awareness, elementary school students

PENDAHULUAN

Lingkungan hidup adalah aspek yang sangat penting untuk dijaga keberlanjutannya oleh semua lapisan masyarakat, termasuk anak-anak di tingkat sekolah dasar. Penggunaan zat kimia secara berlebihan dapat menyebabkan pencemaran lingkungan, khususnya pada sumber air di Indonesia, serta berpotensi menimbulkan bencana ekologis yang berdampak pada kehidupan manusia (Nyoman & Dewi, 2021). Oleh karena itu, pendidikan memegang peranan strategis dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan sejak usia dini sebagai sarana pembentukan karakter yang peduli dan bertanggung jawab terhadap alam. Salah satu cara yang dapat diterapkan adalah melalui kegiatan pembelajaran yang kreatif, menyenangkan, dan bermakna, seperti praktik seni yang ramah lingkungan menggunakan teknik eco print. Teknik membuat eco print menggunakan tanaman sekitar karena terdapat kandungan pigment warna alami yang mampu membentuk motif unik pada kain. Pigmen dari tanaman ini merupakan alternatif pewarna alami yang menggantikan zat warna sintetis, dengan keunggulan lebih aman, biaya terjangkau, dan mudah didapatkan (Lubis et al., 2023).

Eco print adalah teknik pencetakan motif alami dari daun atau bunga pada permukaan kain dengan cara yang sederhana dan menggunakan bahan-bahan yang ramah lingkungan. Dalam proses pembuatan eco print, tidak semua jenis tumbuhan dapat digunakan. Tumbuhan yang cocok dipilih adalah yang memiliki kandungan pigmen warna serta kadar kelembaban yang tinggi (Nyoman & Dewi, 2021). Metode yang digunakan ini tidak hanya menumbuhkan penghargaan terhadap keindahan alam, tetapi juga melatih keterampilan motorik, estetika, dan kreativitas siswa. Keunggulan lain dari eco print adalah teknik pengerjaannya yang manual dan dilakukan secara satu per satu (Simanungkalit & Syamwil, 2020). Kegiatan eco print menjadi sarana pembelajaran yang mengintegrasikan unsur seni, sains, serta pendidikan lingkungan hidup secara menyeluruh.

Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Kelompok 25 dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), dilaksanakan kegiatan edukatif bertajuk “Leaf and Laugh” yang melibatkan siswa kelas 5 UPT SDN 142 Gresik di Desa Wonorejo. Kegiatan ini bertujuan memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam menciptakan karya seni yang menggunakan bahan alami dari lingkungan sekitar, yaitu daun pepaya dan daun kelor, sebagai bahan utama pembuatan eco print pada media tas kain (tote bag).

Selain menjadi media ekspresi diri, kegiatan ini juga bertujuan menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya memanfaatkan sumber daya alam dengan bijak tanpa merusak lingkungan. Dengan mengutamakan metode pembelajaran yang aktif, kreatif, dan partisipatif, kegiatan ini diharapkan memberikan dampak positif tidak hanya bagi siswa, tetapi juga bagi sekolah dan mahasiswa sebagai pelaksana program pengabdian masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2025 di UPT SD Negeri 142 Gresik. Peneliti memilih judul penelitian ini karena ingin memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam menciptakan karya seni yang menggunakan bahan alami dari lingkungan sekitar. Sampel yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari 16 siswa kelas 5 UPT SD Negeri 142 Gresik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung, di mana peneliti akan mengamati proses pembelajaran dan interaksi siswa selama kegiatan berlangsung. Selain itu, peneliti juga akan mencatat hasil karya eco print yang dihasilkan oleh siswa. Data yang diperoleh dari observasi ini kemudian akan dianalisis dan disajikan secara deskriptif, dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai efektivitas kegiatan eco print dalam meningkatkan kreativitas dan kesadaran lingkungan siswa.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan eco print totebag untuk siswa kelas 5 sd sebagai berikut :

1. Persiapan

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan serangkaian persiapan yang meliputi beberapa langkah penting. Pertama, peneliti akan menyusun jadwal kegiatan yang sesuai dengan waktu sekolah dan telah disepakati dengan pihak sekolah untuk memastikan kelancaran pelaksanaan. Selanjutnya, peneliti akan menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan, seperti totebag berbahan kain putih, berbagai jenis daun dan bunga, palu, serta air, yang semuanya akan digunakan dalam proses pembuatan eco print.

Selain itu, peneliti juga akan menyusun materi presentasi yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa, yang mencakup penjelasan mengenai teknik eco print serta manfaatnya bagi lingkungan. Persiapan yang baik juga akan membantu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendukung kreativitas siswa dalam berkarya.

2. Sosialisasi

Tahap sosialisasi bertujuan untuk mengenalkan konsep eco print kepada siswa secara menyeluruh. Dalam fase ini, peneliti akan menjelaskan teknik eco print, manfaatnya bagi lingkungan, serta langkah-langkah pembuatan totebag menggunakan bahan alami. Selain itu, siswa akan diajak untuk berpartisipasi dalam diskusi yang interaktif, sehingga mereka dapat mengajukan pertanyaan dan berbagi pendapat. Dengan melibatkan siswa secara langsung, diharapkan mereka akan merasa lebih terinspirasi untuk berkreasi dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, siswa akan diajak untuk secara langsung berpartisipasi dalam proses pembuatan totebag menggunakan teknik eco print. Dalam kegiatan ini, mereka akan menerapkan pengetahuan yang telah mereka peroleh selama sesi sosialisasi dan berkreasi dengan memanfaatkan bahan-bahan alami yang tersedia. Peneliti akan berperan sebagai fasilitator dan pembimbing,

memberikan arahan yang jelas agar siswa dapat mengikuti setiap langkah dengan baik dan menghasilkan karya yang memuaskan.

Selain itu, peneliti juga akan mendorong siswa untuk mengekspresikan kreativitas mereka dan bereksperimen dengan berbagai kombinasi bahan, sehingga setiap totebag yang dihasilkan memiliki keunikan tersendiri. Dengan cara ini, diharapkan siswa tidak hanya belajar tentang teknik eco print, tetapi juga merasakan kepuasan dan kebanggaan atas karya yang mereka buat sendiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Kegiatan Eco Print di UPT SD Negeri 142 Gresik kelas 5

Kegiatan Eco Print di kelas 5 UPT SD Negeri 142 Gresik dilaksanakan sebagai inovasi pembelajaran yang memadukan seni rupa, keterampilan tangan, dan pendidikan lingkungan hidup. Program ini bertujuan menumbuhkan kreativitas siswa, meningkatkan keterampilan motorik halus, serta menanamkan sikap peduli terhadap lingkungan.

Implementasi dilakukan dengan memanfaatkan daun pepaya, daun kelor bunga, dan pewarna alami sebagai media cetak pada kain kanvas putih. Siswa diajak mengamati, memilih, dan menata bahan alami tersebut sebelum dilakukan proses pencetakan. Selama kegiatan, guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan arahan, mengawasi keamanan, dan mendorong siswa untuk bereksperimen dengan komposisi warna dan bentuk. Hasil implementasi menunjukkan bahwa siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, mampu menghasilkan karya seni yang unik, serta memahami pentingnya memanfaatkan sumber daya alam secara bijak. Selain itu, kegiatan ini berhasil membangun kerja sama antar siswa, rasa tanggung jawab, dan penghargaan terhadap lingkungan sekitar.

2. Hasil Implementasi Kegiatan Eco Print di UPT SD Negeri 142 Gresik kelas 5

Pelaksanaan kegiatan Eco Print di kelas 5 UPT SD Negeri 142 Gresik memberikan dampak positif baik terhadap keterampilan siswa maupun sikap mereka terhadap lingkungan. Berdasarkan observasi dan dokumentasi, mayoritas siswa mampu menghasilkan karya seni Eco Print yang memiliki variasi motif dan warna yang menarik, meskipun tingkat kerapian dan detail berbeda-beda sesuai kemampuan individu.

Secara kognitif, siswa memahami konsep dasar Eco Print, termasuk pemanfaatan bahan alami sebagai pewarna dan prinsip ramah lingkungan. Pada ranah afektif, siswa menunjukkan antusiasme tinggi, rasa ingin tahu, dan sikap peduli terhadap pelestarian alam. Sementara itu, pada ranah psikomotorik, keterampilan mengolah dan menata daun serta bunga di atas kain meningkat secara signifikan. Hasil karya yang dihasilkan bukan hanya bernilai estetis, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran kreatif yang mengintegrasikan seni dengan edukasi lingkungan.

Kegiatan ini juga memunculkan rasa bangga pada siswa ketika karya mereka dipamerkan, sehingga menumbuhkan kepercayaan diri dan motivasi belajar.

3. Dampak Implementasi Kegiatan Eco Print di UPT SD Negeri 142 Gresik kelas 5

Dampak dari pelaksanaan kegiatan eco print di UPT SD Negeri 142 Gresik untuk siswa kelas 5 dapat dilihat dari beberapa aspek berikut:

1. Peningkatan Kreativitas Siswa

Dengan memanfaatkan bahan-bahan alami, siswa memiliki kesempatan untuk menciptakan totebag yang unik dan menarik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam berkarya. Kegiatan ini juga mendorong mereka untuk berpikir kreatif dan berinovasi dalam menciptakan desain yang berbeda.

2. Kesadaran Lingkungan

Melalui kegiatan ini, siswa menjadi lebih peka terhadap pentingnya menjaga lingkungan. Mereka belajar tentang penggunaan bahan alami dan memahami dampak positif dari teknik eco print dalam upaya pelestarian alam. Kesadaran ini diharapkan dapat mendorong mereka untuk menerapkan prinsip-prinsip ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pengembangan Pengetahuan

Pengetahuan yang diperoleh selama kegiatan ini dapat menjadi landasan bagi siswa untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang seni dan lingkungan. Selain itu, pengalaman ini dapat menginspirasi mereka untuk melakukan kegiatan serupa di masa depan, baik di sekolah maupun di luar sekolah, sehingga mereka dapat terus berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan.

Dengan demikian, kegiatan eco print tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada siswa, tetapi juga berpotensi membentuk generasi yang lebih peduli dan kreatif dalam menghadapi tantangan lingkungan di masa mendatang.

PENUTUP

Pelaksanaan program kerja tim KKN kelompok 25 Universitas Muhammadiyah Gresik di Desa Wonorejo yaitu kegiatan Eco Print di kelas 5 UPT SD Negeri 142 Gresik. Kegiatan ini dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam membuat karya seni dengan menggunakan bahan alami seperti daun pepaya, daun kelor, dan bunga sebagai pewarna pada kain putih. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya mampu mengembangkan kreativitas dan keterampilan motorik halus dalam menciptakan karya seni cetak menggunakan bahan-bahan alami, tetapi juga menunjukkan peningkatan pemahaman secara kognitif mengenai konsep ramah lingkungan dan pemanfaatan sumber daya alam secara bijak. Selain itu, aktivitas ini menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan serta mendorong kerja sama dan rasa tanggung jawab antar siswa. Dengan hasil karya yang variatif dan menarik, program Eco Print tidak hanya menjadi sarana belajar seni yang menyenangkan, tetapi juga edukasi lingkungan yang efektif, sehingga dapat membentuk karakter siswa yang lebih kreatif dan peduli terhadap lingkungan di masa depan.

LAMPIRAN



DAFTAR PUSTAKA

- Lubis, R., Prayudi, A., & Hasibuan, E. J. (2023). Pembuatan Eco-print Pada Totebag Menggunakan Tanaman Sekitar Lingkungan Sebagai Zat Warna Alami. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(4), 2058–2069. <https://doi.org/10.33379/icom.v3i4.3493>
- Nyoman, D., & Dewi, Y. (2021). PENERAPAN TEKNIK ECO PRINT MENGGUNAKAN BUAH DAN SAYUR. In *Journal of Fashion Design: Vol. I* (Issue 1).
- Simanungkalit, Y. S., & Syamwil, R. (2020). FASHION AND FASHION EDUCATION JOURNAL Teknik Ecoprint dengan Memanfaatkan Limbah Mawar (Rosa Sp.) pada Kain Katun. In *FFEJ* (Vol. 9, Issue 1). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ffe>
- Afandi, R., Junanto, T., & Afriani, R. (2013). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 2(1), 45–55. <https://doi.org/10.21009/jp.v2i1.45>
- Dinar, T. (2021). Eco Print sebagai Media Edukasi Lingkungan dan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Seni dan Pendidikan Seni*, 10(2), 112–121. <https://doi.org/10.15294/jurnal.seni.v10i2.32645>
- Hidayat, M., & Sari, R. (2020). Inovasi Pembelajaran Berbasis Lingkungan Hidup di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 223–231. <https://doi.org/10.24114/jip.v6i3.19783>
- Prasetyo, A., & Wulandari, S. (2019). Pengaruh Kegiatan Eco Print terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, 7(1), 14–22. <https://doi.org/10.15294/jpsr.v7i1.27654>
- Suryani, N., & Agustina, W. (2022). Pengembangan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Seni Eco Print pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(2), 145–154. <https://doi.org/10.17509/jpd.v13i2.31547>